Published by LPMP Imperium
Journal homepage: https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA

Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi *Wizer.me* sebagai Penunjang Bahan Ajar Terdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru

Radhya Yusri, Hafizah Delyana*, Melisa, Fadli Aprilianto, Restu Nasyatul A
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat
*Email Korespondensi: hafizahdelyana@gmail.com

ABSTRACT
Technology integration in education has become essential to support inclusive and adaptive learning. However, many teachers still face challenges in developing differentiated teaching materials that address their students' diverse learning styles and abilities. This issue stems from teachers' limited knowledge and skills in effectively utilizing innovative technology. This training program aims to enhance the skills of teachers at SMP Negeri 26 Padang in creating differentiated teaching materials through the use of the Wizer.me application. The method employed is a participatory approach consisting of three main phases: training planning, implementation (including theoretical sessions and interactive practice using Wizer.me), and evaluation. The results indicate that the training successfully equipped teachers with strong competencies in operating the Wizer.me application. The program significantly impacted teachers' understanding and skills in utilizing the platform to produce interactive, varied, and student-centered teaching materials. Additionally, participants expressed a high level of satisfaction with the program. Thus, this training program has made a tangible contribution to empowering teachers to leverage technology in creating innovative educational content.

Keywords
Teaching Materials, Skills, Training, Wizer.me

BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 7, No.2, 2025, pp. 257 - 270
eISSN 2721-6381

Article History
Received : 3/30/2025 / Accepted : 5/14/2025/ First Published: : 5/22/2025

To cite this article
Yusri, R., Delyana, H., Melisa, M., Aprilianto, F., & Nasyatul A, R. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Wizer.me sebagai Penunjang Bahan Ajar Terdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Guru. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 257 - 270. https://doi.org/10.36407/berdaya.v7i2.1644

© The Author(s)2025
This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan untuk mendukung pembelajaran yang inklusif dan adaptif. Meskipun demikian, banyak guru masih menghadapi kendala dalam menyusun bahan ajar terdiferensiasi yang mampu memenuhi kebutuhan siswa dengan berbagai gaya belajar dan kemampuan nya. Permasalahan ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi inovatif secara efektif. Pelatiha ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SMP Negeri 26 Padang dalam menyusun bahan ajar terdiferensiasi melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *Wizer.me*. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan tiga tahapan utama: perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan yang mencakup sesi teoritis dan praktik interaktif menggunakan *Wizer.me*, dan evaluasi. Hasil pelatihan menunjukkan pelatihan ini berhasil membekali para guru dengan kemampuan yang sangat baik dalam mengoperasikan aplikasi *Wizer.me*. Program ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap pemahaman dan keterampilan para guru dalam memanfaatkan nya untuk menghasilkan bahan ajar yang interaktif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, para peserta juga sangat puas dengan program yang dilaksanakan. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan guru untuk memanfaatkan teknologi guna menciptakan bahan ajar yang inovatif.

Profil Penulis

Radhya Yusri, Hafizah Delyana, Melisa, Fadli Aprilianto, Restu Nasyatul A
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Sumatera Barat, Indonesia

Coresponding Author: maria-hafizahdelyana@gmail.com

Reviewing Editor
Maya Mustika

Kata Kunci: Bahan Ajar, Keterampilan, Pelatihan, *Wizer.me*

PENDAHULUAN

Keterampilan guru dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif adalah salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam era pendidikan modern, tantangan yang dihadapi oleh guru semakin kompleks, terutama dalam memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari peserta didik. Pembelajaran terdiferensiasi telah diidentifikasi sebagai pendekatan strategis untuk menjawab tantangan ini. Menurut Hafana *et al*. (2024), pembelajaran terdiferensiasi memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan metode, materi, dan evaluasi agar sesuai dengan kemampuan, minat, serta kebutuhan siswa. Namun, kenyataannya, banyak guru yang belum memiliki kemampuan memadai untuk menerapkan pendekatan ini secara optimal. Guru merasa

kesulitan dalam menyusun bahan ajar yang terdiferensiasi akibat keterbatasan waktu, sumber daya, referensi dan kurangnya pelatihan yang relevan (Mukhlis *et al*., 2025). Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya tingkat pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai alat bantu untuk mendukung pembelajaran terdiferensiasi yang dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran, terutama di lingkungan dengan keragaman siswa yang tinggi. Kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan guru melalui pelatihan berbasis teknologi menjadi semakin mendesak.

Meskipun pembelajaran terdiferensiasi dan teknologi pendidikan telah banyak dibahas dalam penelitian, penerapan nya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Studi Koehler *et al*. (2011) menunjukkan bahwa pelatihan guru sering kali hanya menekankan pada penguasaan teknologi secara teknis, tanpa memadukan nya dengan pendekatan pedagogis yang relevan. Akibatnya, banyak guru tidak memahami bagaimana menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung pembelajaran. Pelatihan yang tersedia umumnya kurang memberikan panduan praktis terkait penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran (Delyana *et al*., 2024; Kusnadi, 2024; Purba & Saragih, 2023). Hal ini menyebabkan guru merasa kurang terlatih dalam mengintegrasikan teknologi untuk mendukung kebutuhan siswa yang beragam.

Keterbatasan ini semakin terlihat karena kemampuan guru dalam menggunakan teknologi sangat bergantung pada keseimbangan antara pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten. Pelatihan yang tersedia belum cukup membantu guru dalam menerapkan pembelajaran terdiferensiasi (Ali *et al*., 2024; Yusri & Delyana, 2023). Wang *et al*. (2023) juga mengungkapkan bahwa meskipun teori pembelajaran terdiferensiasi telah diterima secara luas, penerapan nya masih terbatas karena kurangnya alat dan panduan yang efisien. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan pendekatan pelatihan yang terintegrasi, yang tidak hanya fokus pada penguasaan teknologi tetapi juga memberikan pemahaman praktis tentang cara penggunaannya dalam mendukung pembelajaran yang adaptif dan inklusif.

Sebagai respons terhadap permasalahan yang dihadapi, pelatihan pemanfaatan aplikasi *Wizer.me* dilakukan sebagai solusi inovatif yang mendukung kebutuhan guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Aplikasi *Wizer.me* menjadi alat efektif karena menyediakan fitur-fitur yang membantu guru merancang bahan ajar secara fleksibel dan kreatif (Maisarah *et al*., 2024; Siregar & Konten, 2024). Aplikasi *Wizer.me* dirancang untuk memfasilitasi guru dengan berbagai fitur, seperti kemampuan membuat lembar kerja digital yang interaktif, menambahkan elemen multimedia seperti video dan gambar, serta menyusun pertanyaan dalam berbagai format, termasuk pilihan ganda, esai, dan pencocokan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi guru dan menambah pengalaman belajar siswa melalui media yang menarik dan adaptif (Baharuddin & Hatta, 2024; Aprianto & Wahyudi, 2023; Yusri & Husaini, 2017). Fitur-fitur yang ada dalam *Wizer.me* membantu guru untuk menyesuaikan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa, sejalan dengan prinsip pedagogi diferensiasi.

Selain itu, dalam pembuatan bahan ajar, *Wizer.me* juga dilengkapi dengan sistem evaluasi otomatis yang membantu guru mengelola waktu dengan lebih baik dalam menilai pekerjaan

siswa. Penggunaan aplikasi *Wizer.me* telah terbukti secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi guru dalam menyusun bahan ajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa (Wahyuni, 2025). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang mengindikasikan bahwa aplikasi digital berbasis diferensiasi mampu mendorong keterlibatan siswa yang lebih tinggi dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Dengan berbagai manfaat tersebut, pelatihan pemanfaatan *Wizer.me* memberikan dampak yang nyata dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi. Pelatihan ini melibatkan aspek teknis, pedagogis, dan konten secara bersamaan. Selain itu, aplikasi *Wizer.me* memberikan fleksibilitas dan kemudahan penggunaan yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya, menjadikannya alat yang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran terdiferensiasi. Melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *Wizer.me* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar terdiferensiasi.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat adalah sekolah SMP Negeri 26, Kota Padang, yang terdiri atas 16 guru ditambah 1 kepala sekolah total semua 17 orang guru dengan beragam mata pelajaran. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menaikkan pengetahuan serta keterampilan guru guru tentang pemanfaatan aplikasi *Wizer.me* dalam merancang bahan ajar. Pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi *Wizer.me* dilakukan sebagai solusi inovatif yang mendukung kebutuhan guru dalam menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa.

Masalah yang ingin dipecahkan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ingin memberi informasi pada guru perihal bagaimana caranya menyusun bahan ajar dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *Wizer.me*. Program pengabdian ini dirancang untuk membantu guru memahami dan menerapkan konsep pembelajaran terdiferensiasi. Di lapangan kami masih menemukan banyak guru yang tidak memahami bagaimana menggunakan teknologi secara efektif untuk mendukung pembelajaran. Pelatihan yang tersedia pada umumnya kurang memberikan panduan praktis terkait penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran. Sehingga, melalui pelatihan pemanfaatan aplikasi *Wizer.me* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar terdiferensiasi.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini mencakup beberapa aspek penting terkait pemanfaatan aplikasi *Wizer.me* dalam merancang bahan ajar terdiferensiasi. Materi yang disampaikan adalah: a) Pengenalan aplikasi *Wizer.me* dan fitur-fitur yang bisa digunakan; b) Cara penggunaan aplikasi *Wizer.me*; c) Pembuatan akun pada aplikasi *Wizer.me*. d) Langkah-langkah penggunaan aplikasi *Wizer.me*; e) Pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi *Wizer.me*.

Metode

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan di SMP Negeri 26 Padang dilaksanakan dengan mengunakan metode Pelatihan, diskusi, ceramah, dan penugasan. Pelaksanaan dilaksanakan di ruang labor komputer yang difasilitasi dengan jaringan internet. Hasil rancangan bahan ajar yg dibuat guru menggunakan aplikasi *Wizer.me* dinilai dan dianalisis secara deskriptif.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri dari empat tahap utama: perencanaan, persiapan, sosialisasi atau pelatihan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan guru melalui diskusi awal dengan pihak sekolah dan survei sederhana ke sekolah. Tim pengabdi melakukan identifikasi masalah, menetapkan tujuan, mengumpulkan data dan informasi, merumuskan strategi dan rencana kerja secara detail. Termasuk berkoordinasi dengan mitra untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan pengabdian sekaligus membahas sarana dan prasarana yang bisa digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan serta menyepakati jadwal untuk melakukan kegiatan, selanjutnya meminta kesediaan guru-guru untuk mengikuti kegiatan tersebut. Alur tahapan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.

Gambar 1. *Tahapan pelaksanaan Kegiatan*

Tahap persiapan melibatkan pengembangan modul pelatihan yang mencakup materi tentang konsep pembelajaran terdiferensiasi, pengenalan aplikasi *Wizer.me*, dan panduan praktis penggunaan aplikasi tersebut. Tim pengabdi juga mempersiapkan segala keperluan atau sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pengabdian, termasuk persiapan dana, peralatan, modul pelatihan, slide presentasi untuk kegiatan sosialisasi dan praktik serta pembagian tugas anggota Tim.

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui pelatihan selama dua hari, yang mencakup sesi teoretis dan praktis. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk membuat bahan ajar menggunakan *Wizer.me* yang sesuai dengan konteks pembelajaran mereka. Tim pengabdi memberikan pengantar tentang materi, cara menggunakan aplikasi, simulasi dan praktik (Febriana dkk., 2020). Metode yang digunakan dalam hal ini adalah metode demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda atau hal lain yang berkenaan dengan bahan pelajaran (Ndruru, 2022).

Guru-guru terlebih dahulu diberikan panduan yang berisi tentang pengenalan dan petunjuk bagaimana cara mengoperasikan *Wizer.me*. Kemudian mereka diminta untuk memahaminya secara keseluruhan. Selanjutnya, tim pengabdi menjelaskan materi sekaligus dibimbing untuk mempraktek kan secara mandiri setelah tim pengabdi mensimulasikan nya.

Tahap evaluasi dilakukan melalui refleksi bersama untuk mengukur keberhasilan kegiatan

serta melalui pengumpulan data terkait pengalaman dan tingkat kepuasan peserta. Tim pengabdi mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru-guru dalam mempraktikkan materi yang disampaikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Observasi digunakan untuk memantau keaktifan dan keterlibatan peserta selama pelatihan, serta keterampilan mereka dalam menggunakan aplikasi *Wizer.me*. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman peserta, termasuk tantangan dan manfaat yang dirasakan selama pelatihan. Angket digunakan untuk mengukur persepsi peserta terhadap kebermanfaatan pelatihan serta tingkat kepuasan mereka.

Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Lembar observasi dirancang untuk mencatat aspek-aspek seperti partisipasi aktif peserta, keberhasilan implementasi materi, dan respon terhadap pelatihan. Pedoman wawancara dirancang dengan fokus pada eksplorasi terkait aplikasi *Wizer.me* dalam mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Angket juga dibuat untuk mengevaluasi tingkat pemahaman dan kepuasan peserta.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif mencakup penerapan statistik deskriptif guna mengukur perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan guru selama pelatihan. Data dari angket dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan guru. Data kualitatif dari wawancara fokus pada analisa transkrip wawancara guna mengidentifikasi pengalaman penggunaan aplikasi *Wizer.me* serta hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 26 Kota Padang selama rentang waktu dua bulan 10 oktober 2024 hingga 30 november 2024. Peserta pengabdian yang terlibat dalam program ini adalah guru-guru SMP Negeri 26 Kota Padang yang mengajar di berbagai mata pelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi *Wizer.me* sebagai alat bantu pengembangan bahan ajar terdiferensiasi. Program pengabdian ini dirancang untuk membantu guru memahami dan menerapkan konsep pembelajaran terdiferensiasi, yang menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan individu siswa berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka (Wahyuningsari *et al*., 2022).

Aplikasi *Wizer.me* dipilih karena kemampuannya dalam memfasilitasi pembuatan bahan ajar yang interaktif dan adaptif. Kegiatan dilaksanakan di SMP Negeri 26 Kota Padang selama rentang waktu dua bulan. Peserta pengabdian yang terlibat dalam program ini adalah guru-guru SMP Negeri 26 Kota Padang yang mengajar di berbagai mata pelajaran.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan pembekalan kepada guru-guru untuk menambah pengetahuan dalam berinovasi menciptakan pembelajaran berdiferensiasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi. Dalam kegiatan ini, tim berbagi pengetahuan kepada guru-guru di SMP Negeri 26 Padang tentang cara membuat media berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi *Wizer.me*. Sebelum memulai kegiatan, dilakukan pertemuan dengan kepala sekolah untuk mengidentifikasi permasalahan tentang pelaksanaan kurikulum dan realisasi pembelajaran. Dari diskusi terungkap bahwa penggunaan media ajar berbasis teknologi untuk proses pembelajaran belum di optimalkan dengan baik. Media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi belum ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membekali para guru dalam merancang media ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: pertama, tahap persiapan Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar waktu dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan menjadi efektif. Persiapan yang dilakukan sebagai berikut: a) Berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bertema pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berbantuan aplikasi *Wizer.me*. b) Melengkapi persyaratan perizinan kegiatan seperti proposal kegiatan dan surat perizinan pengabdian dari lembaga. c) Pengumpulan data dengan studi pustaka yang tepat untuk menentukan materi pelatihan dengan menggunakan aplikasi *Wizer.me*. d) Mempersiapkan perlengkapan peralatan untuk pelaksanaan kegiatan. e) Melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah SMP Negeri 26 Kota Padang tentang jadwal pelaksanaan dan rangkaian acara kegiatan pelatihan.

Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan pelatihan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi dengan menggunakan aplikasi *Wizer.me*. Kegiatan diawali dengan pembukaan kegiatan bersama pimpinan sekolah dan guru-guru SMP Negeri 26 Padang. Apresiasi disampaikan pimpinan sekolah terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim. Harapannya, melalui kegiatan ini, guru-guru semakin bertambah wawasan nya dalam merancang bahan ajar berdiferensiasi menggunakan aplikasi *Wizer.me*. Hal ini sesuai dengan program sekolah yang menggiatkan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan bentuk inovasi yang dapat dimanfaatkan guru dalam bentuk media pembelajaran. Media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *Wizer.me* dapat meningkatkan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif. Setelah pembukaan dilakukan, dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan bahan ajar berdiferensiasi dengan memanfaatkan aplikasi *Wizer.me*. Pada saat kegiatan pemaparan materi, guru-guru menyimak dan memperhatikan dengan penuh antusias. Penyampaian materi yang komunikatif dan interaktif membuat materi yang disampaikan mudah dipahami oleh guru. Kemudian, dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan oleh guru-guru.

Gambar 2.
Penyampaian Materi

Pada kegiatan pelatihan ini, seluruh guru memiliki ketertarikan dalam menggunakan *Wizer.me* untuk membuat bahan ajar berdiferensiasi yang memuat presentasi materi dan beragam bentuk evaluasi. Guru mempraktekkan nya sesuai arahan Pemateri. Guru-guru diminta untuk melakukan registrasi dan login ke aplikasi *Wizer.me*. Selanjutnya, lewat bimbingan dan arahan tim, guru-guru sudah bisa login dan membuat akun. Kegiatan guru-guru dilanjutkan dengan pembuatan bahan ajar berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar siswa seperti visual dan audio visual. Bahan ajar untuk siswa dengan gaya belajar visual, lebih banyak memuat gambar yang mempresentasikan penemuan konsep matematika yang dijelaskan guru. Dalam kesempatan ini, guru membuat bahan ajar untuk materi geometri dan aljabar. Untuk siswa dengan gaya belajar audio visual, guru-guru dibekali dengan cara meng input video pembelajaran dari youtube. Setelah guru-guru mempersiapkan bahan ajar, selanjutnya bahan ajar tersebut diinput ke templete *Wizer.me* dengan tampilan yang menarik. Guru dapat memilih tampilan design-design yang menarik yang tersedia pada aplikasi *Wizer.me* ini.

Setelah sesi pemberian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dirancang untuk memberikan ruang bagi para guru dalam mengklarifikasi pemahaman mereka. Pada sesi ini, guru-guru tampak sangat antusias untuk bertanya kepada pemateri mengenai berbagai aspek yang mereka temui saat mencoba mengaplikasikan aplikasi *Wizer.me*. Selain itu, mereka juga memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan kesulitan yang dihadapi, baik dalam memahami fitur-fitur aplikasi maupun dalam menerapkannya pada pembuatan bahan ajar. Antusiasme ini menunjukkan tingginya minat para guru untuk benar-benar menguasai penggunaan aplikasi dan menerapkannya secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam upaya membantu para guru yang mengalami kendala, tim pengabdi turut terlibat secara langsung untuk memberikan solusi dan panduan praktis. Pendekatan ini membantu guru dalam mengatasi kesulitan teknis dan memberikan dukungan moral yang memperkuat rasa percaya diri mereka dalam menggunakan aplikasi. Keaktifan tim pengabdi dalam membantu para guru menciptakan suasana kolaboratif yang mendukung proses belajar bersama. Momen-momen tersebut, seperti yang terlihat pada gambar 3.

Gambar 3.
Kegiatan pendampingan oleh Tim

Selama berlangsungnya kegiatan, para guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Mereka antusias dalam mendengarkan dan aktif berpartisipasi dalam diskusi serta praktik langsung yang diberikan. Sikap interaktif ini mencerminkan semangat para guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensi mereka, khususnya dalam memanfaatkan aplikasi *Wizer.me*. Keinginan yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, para guru tampak sangat bersemangat dalam mengeksplorasi fitur-fitur yang ditawarkan oleh aplikasi *Wizer.me*. Salah satu bentuk keterlibatan aktif tersebut terlihat dalam pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi *Wizer.me*. Para guru dengan kreatif dan penuh semangat mengaplikasikan ilmu yang baru mereka pelajari ke dalam tugas praktik. Hasilnya, mereka berhasil menyusun draft awal bahan ajar yang mengintegrasikan teknologi interaktif dengan kebutuhan pembelajaran di kelas seperti terlihat pada Gambar 4 berikut.

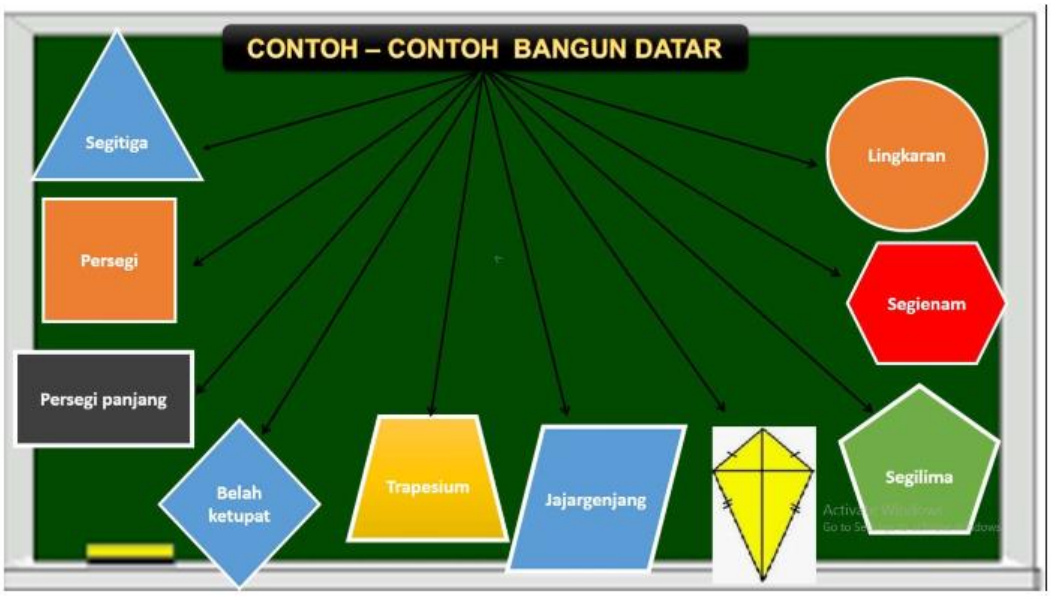

Gambar 4. *Draft awal Bahan Ajar Hasil Pengerjaan Guru*

Gambar 4 memperlihatkan bahwa guru-guru telah berhasil menguasai penggunaan aplikasi *Wizer.me* dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil evaluasi terhadap kemampuan guru-guru dalam menggunakan aplikasi *Wizer.me* dengan cara mencek produk pembelajaran yang telah dibuat guru. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa guru-guru sudah mampu menggunakan *Wizer.me* untuk membuat bahan ajar berdiferensiasi.

Hasil ini mencerminkan kemampuan guru yang berkembang signifikan setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam memahami fitur-fitur aplikasi yang mendukung pembuatan bahan ajar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa para guru mampu mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran dan membuktikan bahwa mereka dapat menghasilkan bahan ajar yang interaktif dan menarik. Dengan menggunakan aplikasi ini, guru mampu menciptakan materi yang relevan dan kreatif, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Pelatihan yang diberikan memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis para guru.

Selama kegiatan, mereka mendapatkan wawasan baru tentang cara menggunakan aplikasi *Wizer.me* dan memiliki kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka melalui praktik langsung. Proses pelatihan ini membuka peluang bagi guru untuk mengeksplorasi ide-ide inovatif dalam merancang materi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan keterampilan yang terus diasah, guru menjadi lebih percaya diri dalam menciptakan bahan ajar yang informatif dan mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru-guru yang ikut pelatihan mengaku bahwa faktor pengalaman dan kecakapan menggunakan software pembelajaran perlu ditingkatkan. Disini tim banyak berbagi pengalaman tentang bagaimana cara mengembangkan materi berdiferensiasi dalam bentuk bahan ajar yang memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *Wizer.me*.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kepuasan para guru terhadap kegiatan pelatihan yang telah diberikan, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan guru berdasarkan pendapat dan penilaian mereka terhadap program yang telah dijalankan. Melalui evaluasi ini, tim dapat memahami aspek-aspek yang dinilai baik maupun yang memerlukan perbaikan, sehingga program serupa di masa depan dapat dirancang dengan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pendapat dan masukan yang diberikan menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pelatihan, baik dari segi materi, metode, maupun fasilitas yang disediakan. Selain itu, evaluasi ini juga membantu dalam menilai keberhasilan program dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan angket kepada guru-guru peserta kegiatan dengan beberapa indikator yaitu: a) kesesuaian waktu pelatihan; b) kesesuaian jadwal; c) sikap tim pelaksana; d) kesiapan tim pelaksana; e) respon tim pelaksana; f) susunan materi yang disajikan; g) kesesuaian materi pelatihan; h) peningkatan pengetahuan guru; i) pengembangan keterampilan guru; j) kejelasan penyajian materi; k) respon tim pelaksana; l) penguasaan materi pelatihan; m) kelancaran komunikasi; n) kesesuaian kegiatan PKM dengan ekspektasi guru; dan o) kesesuaian kegiatan PKM dengan kebutuhan guru. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa secara umum, para peserta merasa sangat

puas dengan pelatihan yang telah mereka ikuti. Kepuasan ini tercermin dari penilaian positif terhadap hampir semua indikator yang diukur. Para guru menilai pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka dan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Respon positif ini menjadi bukti keberhasilan program dalam memenuhi tujuan utamanya, yaitu memberdayakan guru melalui pelatihan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan profesional mereka.

SIMPULAN

Keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi *Wizer.me* untuk pembuatan bahan ajar berdiferensiasi menunjukkan perkembangan yang sangat baik setelah mengikuti pelatihan. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi guru untuk menciptakan bahan ajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, para guru juga merasakan manfaat nyata dari penggunaan aplikasi *Wizer.me*, terutama dalam mendukung kreativitas mereka dalam membuat bahan ajar. Dengan adanya pelatihan ini, keterampilan guru meningkat serta memiliki kreativitas dan inovasi dalam merancang bahan ajar. Secara keseluruhan, para guru peserta pelatihan merasa sangat puas dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdi. Kepuasan ini tercermin dari antusiasme mereka selama pelatihan, baik dalam mengikuti materi, berdiskusi, maupun mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari. Program pelatihan ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan mereka, terutama dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Dengan hasil yang dicapai, kegiatan ini berhasil dalam meningkatkan keterampilan para guru serta mampu membangun semangat dan motivasi mereka untuk terus berinovasi dalam merancang bahan ajar yang menarik dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada SMP Negeri 26 Padang yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini, serta kepada Bapak dan Ibu guru yang telah aktif terlibat. Terima kasih juga kepada Universitas PGRI Sumatera Barat yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan program pengabdian ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

Ali, A., Apriyanto, A., Haryanti, T., & Hidayah, H. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif: Mengembangkan Teknik Mengajar Di Abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Aprianto, D., & Wahyudi, A. (2023). Integrasi manajemen kurikulum, pengembangan profesional guru, dan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 4414-4424.

Baharuddin, B., & Hatta, H. (2024). Transformasi manajemen pendidikan: Integrasi teknologi dan inovasi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 7355-7544.

Delyana, H., Mardiyah, A., Yusri, R., Zainal, H. M., & Isra, R. J. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Liveworksheet untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Bahan Ajar. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat,* 5(1), 103-114.

Febriana, R., Delyana, H., & Yusri, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dengan Menggunakan Modul Geometri Ruang Berbasis Problem Based Learning. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2). https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12319

Hafana, B. R., Fadiyah, N., Aqila, Q. S., & Qomariyah, Y. (2024). Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Diferensiasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM),* 1(1): 100-112.

Koehler, M. J., Mishra, P., Bouck, E. C., DeSchryver, M., Kereluik, K., Shin, T. S., & Wolf, L. G. (2011). Deep-play: developing TPACK for 21st century teachers. *International Journal of Learning Technology*, 6 (2) 146 – 163.

Kusnadi, A. (2024). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Informations and Communication Technologies: Increasing Teacher Pedagogical Competence Based on Information and Communication Technologies. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam,* 5(1), 209-226.

Maisarah, M., Prasetya, C., Mulyani, M., Meysari, I., Geubrina, G., & Sari, C. K. (2024). Pelatihan Penyusunan E-LKPD Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi Wizer. Me di Sekolah Dasar. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 122-133.

Mukhlis, M., Yuliawan, T., Piliang, W. S. H., Sukenti, D., Shafina, V., & Siburian, D. A. N. B. (2025). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi bagi Forum MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Kampar. *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 4(1), 23-30.

Ndruru, S. (2022). Peningkatan keterampilan menyimak kegiatan wawancara melalui penerapan metode demonstrasi siswa. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 493-497. https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3529/2258

Purba, A., & Saragih, A. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan bahasa Indonesia di era digital. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosiety*, 3(3), 43-52.

Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01-12.

Siregar, T. E., & Konten, G. J. L. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Worksheet Interaktif Dengan *Wizer.me* Bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat,* 3(4), 425-433.

Wahyuni, T. S., & Wahyuni, R. P. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Problem Based Learning Berbantuan Website *Wizer.me* Pada Materi Laju Reaksi. *UNESA Journal of Chemical Education,* 14(1), 45-55.

Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan merdeka belajar. *Jurnal jendela pendidikan*, 2(04), 529-535.

Wang, C., Zhang, M., Sesunan, A., & Yolanda, L. (2023). Peran teknologi dalam transformasi pendidikan di Indonesia. *Kemdikbud*, 4(2), 1-7.

Yusri, R., & Delyana, H. (2023). Pemanfaatan Sigil untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JNANADHARMA*, 1(2), 87-95.

Yusri, R., & Husaini, A. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Microsoft Power Point Dalam Pembelajaran Matematika Kelas X MA KM Muhammadiyah Padang Panjang. *Jurnal IPTEK Terapan*, 11(1), 1-8.

Accepted author version posted online: 5/22/2025
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING
Tidak ada informasi mengenai sumber pendanaan kegiatan ini

COMPETING INTERESTS
Tidak ada konflik kepentingan untuk diungkapkan.